

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL WARNA MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI TK RAHAYU SAMARINDA

IMPROVING CHILDREN'S ABILITY TO KNOW COLORS THROUGH FINGER PAINTING ACTIVITIES

Wiwik Haryani, Dita Meliawati, Rury Muslifar

Universitas Mulawarman

wiwik.haryani@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal berbagai warna dengan kegiatan finger painting di Anak Usia Dini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada III siklus 3 kali pertemuan setiap siklus maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan finger painting pada siswa di TK Rahayu Samarinda mampu meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting. Tahap awal pra siklus berjumlah 35% pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 dari hasil observasi anak dengan penilaian proses 39% dan penilaian hasil 39% pada siklus, siklus ke II pertemuan 1, 2, 3 pada penilaian proses 56% dan penilaian hasil 53%, siklus III pertemuan 1, 2, 3 penilaian proses 84% dan penilaian hasil 84%.

Kata Kunci : Mengenal warna, Finger Painting, Kelompok B TK Rahayu

Abstract

This study aims to determine the ability to recognize various colors with finger painting activities in Early Childhood. This type of research is used in classroom action research (CAR). Based on the results of research and discussions that have been carried out in the third cycle of 3 meetings each cycle, it can be concluded that the activities of finger painting in students at Rahayu Samarinda Kindergarten can improve the ability to recognize colors through finger painting activities. The preliminary stage of the cycle amounted to 35% in the first cycle meeting 1, 2, 3 of the results of observations of children with an assessment of the process of 39% and 39% of the assessment results in the cycle, the second cycle of meetings 1, 2, 3 on the assessment of 56% process and assessment of results 53%, cycle III meetings 1, 2, 3 process assessment 84% and assessment results 84%.

Keywords: Get to know colors, Finger Painting, Group B TK Rahayu

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat di pandang sebagai makhluk yang unik berpotensi positif. Atas dasar ini, anak dapat di pandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal di duni ini. Ia juga belajar berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing dalam berbagai hal tentang dunia dan seisinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang di butuhkan untuk hidup.

Bermain finger painting merupakan hal yang menyenangkan bagi sebagian besar anak. Anak usia empat sampai enam tahun tertarik untuk mengekspresikan apapun yang dilihatnya ke dalam bentuk gambar, warna atau hasilnya masih berupa coretan-coretan sederhana. Dengan melalui kegiatan finger painting merupakan salah satu tehnik melukis dengan menggunakan jari atau telapak tangan pada kertas atau papan. Menggunakan teknik melukis ini dapat menggunakan berbagai campuran warna dan dapat membantu anak mengenal berbagai warna dari warna yang dapat dicampurkan anak mengetahui warna apa yang akan dihasilkan.

Pemahaman anak dalam mengenal warna sangat diperlukan oleh anak meningkatkan kecakapan anak dalam mengenal warna melalui proses pembelajaran agar anak mampu mengetahui menemukan dan memahami warna secara konsep sehingga struktur kognitif anak dapat terbentuk berdasarkan temuan dan pengalaman sendiri. Mengenal warna merupakan salah satu indikator sains yang termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif.

Pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, dan emosi. Retina pada mata merupakan mediator antara dunia nyata dan otak, di mana terjadi proses yang membentuk suatu model realita dalam pikiran. Dengan proses kerjasama antara otak dan mata maka akan timbul emosi. Ada satu jaringan syaraf yang langsung mengarah dari titik pusat retina ke pusat otak dan bagian yang mengeluarkan hormon. Hal ini menunjukkan bahwa otak terhadap suatu rangsangan yang diterima oleh mata.

Dalam perkembangan kognitif anak dengan cara mengenalkan warna pada anak peneliti menggunakan metode finger painting karena dengan cara menjiplak atau mencetak warna menggunakan warna membuat pembelajaran menjadi menarik anak dapat menggunakan jemarinya untuk melihat, merasakan dan menyampaikan gagasannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian merupakan rangkaian ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Hasil penelitian tidak pernah dimasukan sebagai suatu pemecahan masalah (solusi) langsung bagi permasalahan yang akan dihadapi, karena penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah Daryanto. (2012 : 1)

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Rahayu Samrinda Kelompok B yang bertempat di Jl. Sungai Kapuas No. 75 Rt. 22 samarinda

2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai di semester genap tahun pembelajaran 2016/2017.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian ini dilaksanakan di kelompok B di TK. Rahayu Samarinda

2. Obyek

Obyek penelitian adalah mengenal warna melalui kegiatan Finger Painting pada anak didik kelompok B TK Rahayu Samarinda.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang terjadi pada setiap siklusnya tiga kali pertemuan dalam satu minggu pada semester genap dengan anak yang ada di kelompok B TK. Rahayu Samarinda. Dalam rangka peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting. Pada tahap penelitian membuat skenario pembelajaran dengan pedoman pada RPPm dan RPPH yang telah dirancang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan oleh tahap perilaku anak usia dini.
Observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang berupa perilaku anak atau perbuatan anak.
2. Dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar karya seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, catatan biografi dan kebudayaan.

Teknik Analisis Data

Zainal Aqib (2011 : 40) Penelitian tindakan kelas yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting.

1. Penilaian rata-rata anak

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

x : Nilai rata – rata belajar anak usia dini

\sum : Jumlah semua nilai anak usia dini

\sum : Jumlah anak Usia dini

2. Penilaian persentasi ketuntasan belajar setiap anak

$$P = \frac{\sum \text{Anak Yang Tuntas belajar}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga tahap (1) perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Refleksi dalam tindakan tersebut peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik pada anak dengan peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting hasil siklus I, II, III yang dimiliki anak kelompok B1 TK Rahayu Samarinda dengan jumlah anak 14.

Pada siklus I peningkatan ini aktivitas anak dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase nilai 56% dengan nilai karakter sedang, selanjutnya untuk aspek Anak mampu mewarnai dengan mengikuti pola melalui kegiatan finger painting dalam kegiatan ini belum memenuhi target yang diinginkan

dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase 37% dengan nilai karakter rendah. Aspek imajinasi anak dalam melawakkan finger painting dalam kegiatan ini dengan nilai rata-rata keseluruhan 41% dengan nilai karakter cukup.

Pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan presentase 70% dengan nilai karakter tinggi. Anak mampu mengelompokkan warna yang sama dengan nilai rata-rata presentase 62% dengan nilai karakter sedang. Dapat menyampaikan finger painting 53% dengan nilai karakter sedang. Kerapian Anak mampu menyebutkan campuran dari 2 warna dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase 55% dengan nilai karakter sedang.

Pada siklus III dari berbagai aspek penilaian proses cara mengoleskan warna pada kertas dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase mencapai 100% dengan nilai rata-rata karakter sangat tinggi. Dapat membuat pola dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase 91% dengan nilai rata-rata karakter sangat tinggi. Anak Mampu berimajinasi dalam memainkan warna dengan nilai rata-rata presentase 91% dengan nilai rata-rata karakter sangat tinggi. Kemampuan bermain warna dengan nilai rata-rata keseluruhan presentase 95% dengan nilai rata-rata karakter sangat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, III maka dapat disimpulkan bahwa hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting pada anak di TK Rahayu Samarinda dapat meningkat dalam kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting terus mengalami peningkatan

Tahap awal pra siklus berjumlah 35% pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 dari hasil observasi peranak dengan penilaian proses 39% dan penilaian hasil 39% pada siklus, siklus ke II pertemuan 1, 2, 3 pada penilaian proses 56% dan penilaian hasil 53%, siklus III pertemuan 1, 2, 3 penilaian proses 84% dan penilaian hasil 84% dari setiap aspek terdapat 4 indikator yang dinilai pada anak peningkatan kemampuan mengenal pada anak melalui kegiatan finger painting di TK Rahayu Samarinda.

Saran

Diharapkan bagi Peneliti lain menambah wawasan peneliti tentang perkembangan mengenal warna dalam kegiatan finger painting sebagai saran pembelajaran bagi penelitalain untuk lebih mendalami metode metode yang dapat digunakan di pembelajaran TK

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Aqib Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB, TK. Bandung: Yrama Widya
- B.E.F. Montulalu, dkk. 2008. Materi Bermain Permainan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka
- Bredkamp dan Copple B.E.F Montolalu, dkk. (2005) Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Danar Santi. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang.

Daryanto. .2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Hasan Maimunah, 2012. Pendidikan Anak Usia Dini. jogjakarta: Diva Press

Mulyasa 2012. Menejemen PAUD. Bandung Remaja Rodakarya

Suyadi. 2015 teoripembelajaran anak usia dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yasmin, Marttinis dan Sabri Sanan Jamilah. 2010 Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD. Jakarta: Ganung Persada Press